ABSTRAK

Dukungan keluarga berperan krusial dalam kepatuhan pasien TB paru menjalani pengobatan dan menerapkan perilaku pencegahan penularan. Dukungan yang baik berbanding lurus dengan kepatuhan pasien, namun kurangnya dukungan beresiko membuat pasien tidak patuh.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pencegahan Penularan Tb Paru pada Pasien di Puskesmas Batudaa. Metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana Sampel dipilih melalui metode *total sampling,* dengan sampel sebanyak 42 responden lansia. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah kepatuhan pencegahan penularan TB Paru. Instrumen yang digunakan dalam dukungan keluarga adalah kuesioner dukungan keluargan dan kepatuhan pencegahan penularan TB paru. Analisa data menggunakan uji *chi square* yang (x^2) dengan kemaknaan (< 0.05). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki dukungan keluarga kurang sejumlah 32 orang atau sebesar (76.2%) dengan mayoritas responden tidak patuh terhadap pencegahan penularan TB sejumlah 24 orang (57.1%). Nilai statistik didapatkan *Asymp. sig (2 tailed) p value* sebesar adalah 0.007 (≤0.05), sehingga dapat dsimpulkan bahwa terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan pencegahan penularan TB Paru. Saran bahwa pentingnya evaluasi terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan pencegahan penularan TB paru pada lansia maupun keluarga.

Kata Kunci:Dukungan Keluarga, Kepatuhan Pencegahan TB Paru, Penularan TB Paru

ABSTRACT

Family support plays a crucial role in ensuring adherence to treatment and practice of TB prevention behaviors for patients with pulmonary TB. Good support is directly proportional to patient adherence, but a lack of support can lead to non-adherence. This study aims to determine the relationship between family support and adherence to TB prevention among patients at the Batudaa Community Health Center. The quantitative method used in this study was a cross-sectional research design. The sample was selected through total sampling, with 42 elderly respondents. The independent variable was family support, and the dependent variable was adherence to TB prevention. The instruments used in this study were questionnaires on family support and adherence to TB prevention. Data analysis used a chi-square test (x2) with a significance level of <0.05. The results showed that the majority of respondents had family support, approximately 32 people (76.2%), with the majority of respondents non-compliant with TB prevention measures, amounting to 24 people (57.1%). The statistical value obtained was asymp. sig (2-tailed) p-value of 0.007 (≤0.05), thus it can be concluded that there is a relationship between family support and adherence to TB prevention measures. It is suggested that evaluating family support is important in increasing adherence to TB prevention measures in the elderly and families.

Keywords: *Family Support, Compliance with TB Prevention, Pulmonary TB Transmission*